

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan mendalam dalam konteks alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Tipe studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu kasus tertentu secara mendalam dan terperinci, yaitu penggunaan media pohon literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I di SD Negeri 61 Banda Aceh. Menurut Lexy J. Moleong (2021), studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau kelompok tertentu.

Melalui pendekatan studi kasus, peneliti berupaya menggali informasi secara komprehensif mengenai proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pohon literasi, respons siswa selama kegiatan berlangsung, serta perubahan kemampuan membaca yang terjadi. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau mencari hubungan sebab-akibat secara statistik, melainkan untuk

mendeskripsikan dan memahami fenomena pembelajaran secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes pendukung. Dengan demikian, desain penelitian kualitatif tipe studi kasus dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang utuh, sistematis, dan faktual mengenai bagaimana penggunaan media pohon literasi dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 61 Banda Aceh dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam penelitian ini kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis tentang fakta dan permasalahan terhadap subjek siswa kelas I SD Negeri 61 Banda Aceh.

3.2 Latar Penelitian

Latar penelitian adalah lokasi dan waktu penelitian. Oleh karena itu tempat dan waktu peneliti ini dapat menulis kemukakan sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 61 Banda Aceh Gampong Jeulingke, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh. Penelitian ini ditunjukan pada kepala sekolah, Guru kelas I yang mengajar pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 03 November 2025, 04 November 2025, dan 05 November 2025.

3.3 Data dan Sumber Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Menurut Iofland (2021) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain –lain. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung selama proses penelitian berlangsung di kelas I. Data utama bersumber dari siswa kelas I sebagai subjek penelitian, khususnya berkaitan dengan kemampuan membaca mereka sebelum dan sesudah penggunaan media pohon literasi. Data tersebut dikumpulkan melalui kegiatan observasi selama proses pembelajaran, tes membaca, serta interaksi siswa saat menggunakan media pohon literasi.

2. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui berbagai metode pengumpulan informasi. Jenis-jenis data tersebut meliputi hasil tes siswa yang dirancang khusus untuk mengukur variabel penelitian, catatan observasi yang mencatat perilaku dan aktivitas objek penelitian dalam kondisi alami, transkrip wawancara yang dilakukan dengan responden untuk

menggali informasi mendalam secara kualitatif, serta catatan pengamatan terstruktur yang dokumentasikan berbagai aspek yang relevan.

3.4 Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, subjek penelitiannya adalah 27 siswa SD yang terdiri dari laki-laki 11 orang dan perempuan 16 orang di SDN 61 Banda Aceh tahun ajaran 2025/2026.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan yang dilakukan secara sistematis dan terarah terhadap suatu objek atau fenomena untuk mengumpulkan data dan informasi secara langsung. Metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan media pohon literasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa menunjukkan minat dalam kegiatan membaca. Observasi ini bersifat partisipatif, di mana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk mencatat respons siswa secara sistematis. Sugiyono (2016: 203) observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu

proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

2.Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden, di mana peneliti mengajukan pertanyaan untuk menggali informasi mendalam tentang topik yang diteliti. Wawancara sering digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama ketika peneliti memerlukan data yang lebih subjektif dan detail. Terdapat beberapa jenis wawancara yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian, yaitu (Rosyid, 2022).

Pada penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawaban telah disiapkan, responden diberi pertanyaan yang sama kemudian pengumpul data mencatatnya. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data mendalam yang tidak dapat diamati secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengkaji dokumen, baik tertulis, gambar, maupun karya-karya yang berkaitan dengan objek penelitian (Sugiyono, 2019).

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran, modul ajar, hasil kerja siswa, foto kegiatan, dan lembar tugas. Dokumentasi ini digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

4. Tes akhir

Menurut Sugiyono (2019), dalam penelitian kualitatif, tes dapat digunakan sebagai data pelengkap atau triangulasi untuk mendukung hasil dari teknik observasi dan wawancara. Tes akhir diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran selesai sebagai data pendukung untuk melihat kemampuan siswa. Tes yang dilakukan yaitu dengan mengetes siswa membaca satu persatu kedepan. Meskipun bukan teknik utama dalam penelitian kualitatif, data hasil tes digunakan untuk memperkuat dan memvalidasi temuan dari observasi dan wawancara.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengukur sejauh mana data yang dikumpulkan dapat dipercaya dan mencerminkan kenyataan di lapangan. Salah satu teknik untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang menekankan pada pengumpulan data berupa kata-kata atau deskripsi, yang keakuratannya dapat dipengaruhi oleh kredibilitas informan, waktu pengungkapan, serta situasi atau kondisi yang dialami. Oleh karena itu, peneliti melakukan triangulasi untuk menguji keabsahan data, yaitu dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber, waktu, dan teknik yang berbeda. Triangulasi ini mencakup triangulasi sumber dan triangulasi waktu guna memperoleh data yang benar-benar valid (Moleong, 2021; Sugiyono, 2020).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengkaji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda, namun berkaitan dengan permasalahan yang sama. Dalam konteks penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek kesesuaian data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan hasil tes akhir siswa. Dengan membandingkan data dari berbagai sumber tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih objektif, akurat, dan menyeluruh mengenai proses serta kemampuan siswa.

Berdasarkan pada keterangan di atas, maka dalam penelitian bermaksud menggali data tentang Penggunaan media pohon literasi untuk meningkatkan kemampuat membaca siswa kelas I SDN 61 Banda Aceh.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai. Data yang dianalisis meliputi hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait penggunaan media pohon literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I. Teknik analisis data terdiri lima komponen analisis, yaitu:

3.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini merupakan langkah awal dalam proses analisis data. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan seluruh data yang diperoleh selama penelitian berlangsung melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes akhir. Data yang dikumpulkan berupa catatan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan media pohon literasi, hasil wawancara dengan guru dan siswa, dokumentasi kegiatan, serta hasil tes membaca siswa.

3.7.2 Redukasi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta transformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu penggunaan media pohon literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I.

3.7.3 Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data selesai. Data yang telah dipilih dan dikelompokkan kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis agar mudah dipahami. Penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai proses pembelajaran menggunakan media pohon literasi serta perubahan kemampuan membaca siswa. Data hasil observasi disajikan dalam bentuk narasi, data wawancara disajikan dalam bentuk kutipan pernyataan responden, sedangkan hasil tes akhir dapat disajikan dalam bentuk tabel persentase ketuntasan belajar. Dengan penyajian data yang terstruktur, peneliti dapat lebih mudah menarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

3.7.4 Pengambilan Keputusan Dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Pada tahap ini, peneliti menafsirkan data yang telah disajikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan yang diperoleh pada awalnya bersifat sementara, namun akan menjadi lebih kuat setelah dilakukan verifikasi secara terus-menerus selama proses

penelitian berlangsung. Verifikasi dilakukan dengan cara meninjau kembali data yang telah dikumpulkan, membandingkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes akhir, serta melakukan triangulasi data. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi yang terjadi di lapangan terkait penggunaan media pohon literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SDN 61 Banda Aceh.

3.7.5 Analisis Data Hasil Tes Akhir

Selain menganalisis data secara kualitatif, peneliti juga menganalisis hasil tes akhir membaca siswa setelah pembelajaran menggunakan media pohon literasi. Tes akhir bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa setelah penerapan media tersebut. Analisis hasil tes dilakukan dengan cara menghitung jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan serta menentukan persentase ketuntasan belajar secara klasikal. Hasil tersebut kemudian dideskripsikan dan dibandingkan dengan kondisi sebelum penggunaan media pohon literasi. Data hasil tes ini berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan dari hasil observasi dan wawancara, sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peningkatan kemampuan membaca siswa.

